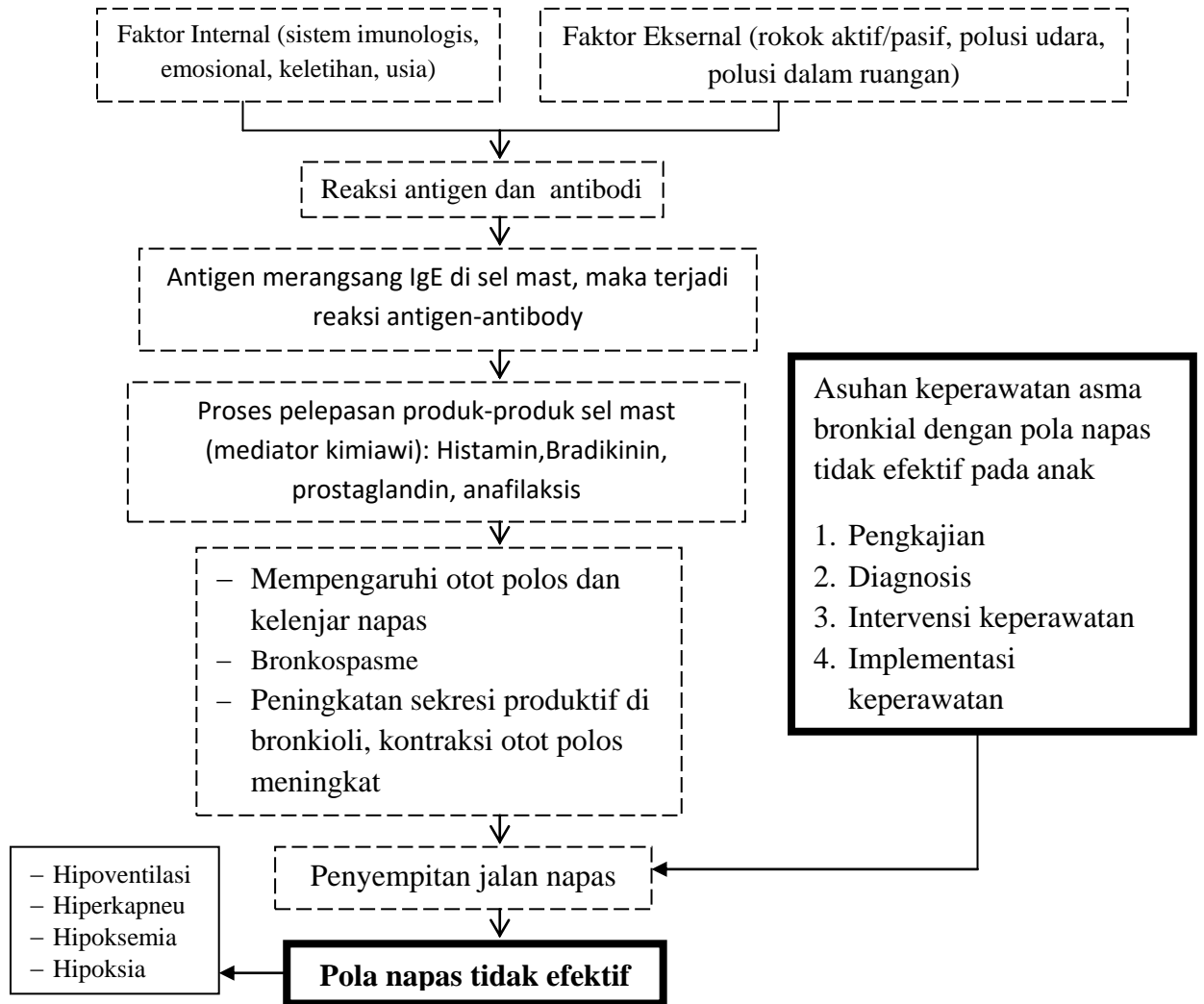


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

□ = Variabel yang di teliti

□ = Variabel yang tidak di teliti

→ = Alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan pada Anak Asma Bronkial dengan Pola Napas Tidak Efektif di Ruang Cilinaya RSUD Mangusada Badung Tahun 2018.

Penjelasan :

Asma bronkial pada pola nafas tidak efektif anak terjadi adanya penyempitan dan hiperaktif dengan respon terhadap bahan iritasi dan stimulus lain dengan adanya bahan iritasi atau allergen otot-otot bronkus menjadi spasme dan zat antibody tubuh muncul (*immunoglobulin E atau IgE*) dengan adanya alergi. IgE dimunculkan pada receptor sel mast yang menyebabkan pengeluaran histamine dan zat mediator lainnya. Mediator tersebut akan memberikan gejala asma. Respon asma terjadi dalam tiga tahap; pertama tahap *immediate* yang di tandai dengan bronkokonstriksi (1-2 jam), tahap *delayed* di mana bronkokonstriksi dapat berulang dalam 4 – 6 jam terus menerus 2-5 jam lebih lama; tahap *late* yang di tandai dengan peradangan dan hiperresponsif jalan nafas beberapa minggu atau bulan.

Asma juga dapat terjadi factor pencetusnya karena latihan,kecemasan, dan udara dingin selama serangan asma,bronkiolus menjadi meradang dan peningkatan sekresi mukus. Hal ini menyebabkan lumen jalan nafas menjadi bengkak, kemudian meningkatkan resistensi jalan nafas dan dapat menimbulkan distress pernapasan. Anak yang mengalami asma mudah inhalasi dan sukar dalam ekshalasi karena edema pada jalan napas. Dan ini menyebabkan hiperinflasi pada alveoli dan perubahan pertukaran gas. Jalan napas menjadi obstruksi yang kemudian tidak ade kuat ventilasi dan saturasi O₂, sehingga terjadi penurunan pO₂ (hypoxia). Selama serangan asma,CO₂ tertahan dengan meningkatnya resistensi jalan napas selama espirasi, dan menyebabkan *acidosis respiratory* dan *hypercapnea*. Kemudian system pernapasan akan mengadakan kompensasi dengan meningkatkan pernapasan (*tachypnea*), kompensasi tersebut menimbulkan

hiperventilasi dan dapat menurunkan kadar CO₂ dalam darah (*hypocapne*) (Suriadi & Rita yuliani., 2001).

B. Definisi Oprasional

Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional pada penelitian ini yaitu:

Tabel 2
Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Asma Bronkial dengan Pola Napas Tidak Efektif pada Anak di Ruang Cilinaya RSUD Mangusada Badung Tahun 2018

| Variabel | Definisi |
|---|---|
| Asuhan keperawatan pola napas tidak efektif | Suatu pendekatan keperawatan yang digunakan perawat untuk mengidentifikasi, mendiagnosis dan mengatasi respon pasien pada kondisi dimana seorang individu mengalami kehilangan ventilasi yang aktual atau potensial yang berhubungan dengan perubahan pola napas. |
| Anak asma bronkial | Anak asma bronkial adalah anak yang mengalami sesak nafas, mengi (wheezing), batuk, dan pada sebagian penderita ada yang merasa nyeri di dada. |